
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN *BUILDING CONSTRUCTION* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Lie Fuena
Program Studi Magister Manajemen Universitas Tarumanagara
lfuena@yahoo.com

Indra Widjaja
Program Studi Magister Manajemen Universitas Tarumanagara

Masuk : 05-06-2020 , revisi : 25-06-2020 diterima untuk diterbitkan : 25-06-2020

Abstract: Capital is very important for a company to run the business. Problems that often occur in the business are problems of lack of funds or capital. The need for capital for a company is very important in terms to grow and also the sustainability of a company. This study aims to find out the effect of profitability, liquidity, asset structure and firm size on the capital structure. This research conducted on the building construction company period 2015-2018 that listed in Indonesia Stock Exchange. Sample of this study consists of 55 building construction companies. The sample in this research was determined by purposive sampling method. The data analysis technique is the multiple linear regression analysis. The conclusion of this research is that profitability and asset structure do not effect the capital structure but liquidity and firm size do effect the capital structure.

Keywords: Capital Structure, Profitability, Liquidity, Asset Structure, Firm Size

Abstrak: Modal sangat penting bagi suatu perusahaan untuk mulai beroperasi. Masalah-masalah yang sering terjadi di dunia bisnis adalah masalah kekurangan dana atau modal. Kebutuhan akan modal bagi suatu perusahaan sangatlah penting dalam hal membangun dan juga menjamin berlangsungnya suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aset dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *building construction* periode 2015-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 55 perusahaan *building construction*. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Kesimpulan dari penelitian ini adalah profitabilitas dan struktur aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kebutuhan akan modal sangat penting dalam membangun dan menjamin kelangsungan perusahaan selain faktor pendukung lainnya. Modal dibutuhkan setiap perusahaan, apalagi jika perusahaan tersebut akan melakukan ekspansi. Oleh karena itu, perusahaan harus menentukan berapa besarnya modal yang dibutuhkan untuk memenuhi atau membiayai usahanya. Kebutuhan akan modal tersebut dapat dipenuhi dari berbagai sumber dan mempunyai jenis yang berbeda-beda (Armelia, 2016).

Modal sangat penting bagi suatu perusahaan untuk mulai beroperasi. Masalah-masalah yang sering terjadi di dunia bisnis adalah masalah kekurangan dana atau modal. Kebutuhan akan modal bagi suatu perusahaan sangatlah penting dalam hal membangun dan juga menjamin

berlangsungnya suatu perusahaan. Untuk itulah maka keputusan pendanaan diperlukan. Keputusan pendanaan ini berupa keputusan perusahaan untuk menargetkan berapa tingkat peminjaman utang jika dibandingkan dengan jumlah modal yang bersumber dari perusahaan sendiri. Oleh karena itu, diperlukan suatu kemampuan perusahaan untuk mampu mengelola dana dengan sebaiknya walaupun jika perusahaan hanya memiliki jumlah dana yang sedikit. Untuk perusahaan yang memiliki kemampuan mengelola dengan benar dana yang ada didalam perusahaan maka perusahaan tersebut akan dapat berkembang, dan apabila ada perusahaan yang kurang mampu atau tidak mampu mengelola perusahaan dengan baik maka perusahaan tersebut akan kekurangan dana dan sulit untuk berkembang (Lianto, Sinaga, Susanti, Yaputra & Veronica, 2020).

Berdasarkan laporan perusahaan riset dan konsultan, BCI Asia, nilai pasar konstruksi Indonesia tahun ini diestimasi mencapai Rp451,3 triliun atau tumbuh 3% dibandingkan dengan tahun lalu. Sebanyak 65% dari ceruk pasar ini disumbang konstruksi pekerjaan sipil dan sisanya konstruksi bangunan (Maulana, 2018).

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh:

1. Profitabilitas terhadap struktur modal
2. Struktur aset terhadap struktur modal
3. Likuiditas terhadap struktur modal
4. Ukuran perusahaan terhadap struktur modal

TINJAUAN PUSTAKA

Struktur Modal

Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang diperkirakan akan menghasilkan biaya modal rata-rata tertimbang yang paling rendah sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan (Septiani & Suaryana, 2018).

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing diartikan dalam hal ini adalah hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan. (Wijaya & Jessica, 2017).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya, dan hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, profitabilitas perusahaan diukur menggunakan rasio *return on asset* (ROA). ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset. Semakin besar ROA sebuah perusahaan akan menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar. Apabila ROA meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham (Indasari & Yadnyana, 2018).

Struktur Aktiva

Struktur aktiva adalah sumber yang paling banyak diterima untuk pinjaman perbankan dan hutang terjamin, karena dapat melayani sebagai jaminan, yang mengurangi risiko pemberi pinjaman, yang berarti struktur aktiva dari suatu perusahaan memainkan signifikan peran dalam menentukan struktur modal perusahaan (Ariani & Wiagustini, 2017).

Likuiditas

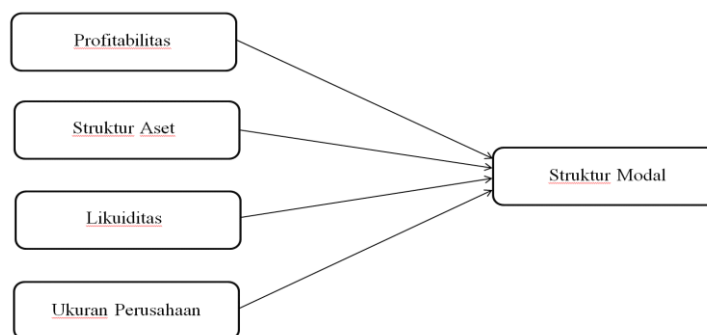
Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (IAI, 2009). Semakin besar rasio likuiditas, maka hal itu menunjukkan kondisi yang baik dari suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi

kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini akan menjadi berita baik dan perusahaan akan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. (Mahendra & Putra, 2014).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan kecil membayar biaya penerbitan ekuitas baru dengan jumlah lebih banyak dibandingkan perusahaan besar dan lebih banyak menerbitkan hutang jangka panjang. Perusahaan kecil lebih banyak mempunyai *leverage* dibanding perusahaan besar dan lebih memilih untuk melakukan pinjaman jangka pendek dibanding dengan menerbitkan utang jangka panjang. (Margaretha & Ginting, 2016).

Kerangka Pemikiran



Gambar 1
Kerangka Penelitian

Dari kerangka penelitian di atas, maka disusun hipotesis dalam penelitian berikut ini:

- H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal.
 H2: Struktur Aset berpengaruh terhadap Struktur Modal.
 H3: Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal.
 H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi mengacu pada seluruh kelompok orang, peristiwa atau hal menarik yang ingin diselidiki (Sekaran & Bougie, 2013:240). Populasi dalam penelitian ini adalah Sektor *building construction* yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Penelitian ini adalah studi empirik karena struktur penelitian disusun dengan tujuan membuktikan atau menguji hipotesis secara empiris.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sampel diambil dengan metode *purposive sampling*, yaitu penarikan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Sampel perusahaan *building construction* periode 2015-2018 adalah sebanyak 68 sampel tetapi ada yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara terus menerus sebanyak 13 sampel sehingga diperoleh 55 perusahaan *building construction* dalam periode 2015-2018. Kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2018.
2. Perusahaan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap periode 2015-2018.
3. Perusahaan *building construction* yang mempunyai laporan keuangan yang berakhir 31 Desember selama periode 2015-2018.

Data menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang diakses melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id dan perusahaan, dengan menggunakan data *total asset*, *current asset*, *current liabilities*, *short term debt*, *long term debt*, *equity*, *sales*, *profitability* dan *fixed asset* per 31 desember tahun penelitian. Data dianalisis dengan metode *panel least squares* (PLS) dengan bantuan program *Eviews* versi 9.

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel independen dan satu variabel dependen seperti berikut:

Tabel 1
Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel

Variabel	Pengukuran
Profitabilitas (X1)	Hasil Pengembalian Aset = Laba Setelah Pajak / Total Aset
Struktur Aset (X2)	Rasio Aset Tetap = Aset Tetap / Total Aset
Likuiditas (X3)	Rasio Lancar = Aset Lancar / Hutang Lancar
Ukuran Perusahaan (X4)	$\ln Total Assets$
Struktur Modal (Y)	Rasio Utang Terhadap Total Aset = Total Utang / Ekuitas

Sumber: Sari & Samin (2016); Hantono (2016)

Hasil Uji Statistik

Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) dari penelitian ini menunjukkan *nilai adjusted R-squared* 0,8147 atau 81,47% yang berarti variasi variabel dependen struktur modal dapat dijelaskan oleh variabel independen profitabilitas, struktur aset, likuiditas dan ukuran perusahaan hanya sebesar 81,47%, sedangkan 18,53% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.. Hasil analisis data secara singkat tertera dalam tabel berikut.

Tabel 2
Hasil Pengujian Hipotesis

Variable	Coefficient	Prob.
Profitabilitas -> Struktur Modal	0.001245	0.9900
Struktur Aset -> Struktur Modal	0.923967	0.3270
Likuiditas -> Struktur Modal	0.035194	0.0345
Ukuran Perusahaan -> Struktur Modal	1.718480	0.0000

* $p < 0.05$

Berdasarkan Tabel 2. di atas ditarik kesimpulan bahwa likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal sedangkan profitabilitas dan struktur aset tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Tabel 3
Hasil Uji-F

Variable	Coefficient
Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan hasil uji-F di atas probabilitas (*F-statistic*) adalah $0.0000 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, struktur aset, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan/bersamaan terhadap struktur modal.

Diskusi

Hasil pengujian hipotesis variabel profitabilitas sebesar 0,9900, dilihat dari nilai *probability* $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini tidak menerima hasil hipotesis pertama (H1) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh pada struktur modal. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ritha (2016) yang melakukan penelitian pada semua perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2011 bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Hasil pengujian hipotesis variabel struktur aset sebesar 0,3270, dilihat dari nilai *probability* $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel struktur aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini tidak menerima hasil hipotesis kedua (H2) yang menyatakan struktur aset berpengaruh pada struktur modal. Hasil penelitian ini

bertentangan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ariani dan Wiagustini (2017) yang melakukan penelitian terhadap 43 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 yaitu struktur aktiva secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Hasil pengujian hipotesis variabel likuiditas sebesar 0,0345, dilihat dari nilai probability < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini menerima hasil hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan likuiditas berpengaruh pada struktur modal. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aditya dan Gandakusuma (2015) yang mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa likuiditas tidak memberikan pengaruh terhadap struktur modal.

Hasil pengujian hipotesis variabel ukuran perusahaan sebesar 0,0000, dilihat dari nilai probability < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini menerima hasil hipotesis keempat (H4) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif pada struktur modal. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman yang memungkinkan struktur modalnya lebih besar daripada perusahaan kecil. Perusahaan besar memiliki kebutuhan dana besar daripada perusahaan kecil sehingga memerlukan pendanaan yang lebih banyak dari pinjaman di luar menjadi salah satu pilihan. Peningkatan ukuran perusahaan akan menyebabkan peningkatan terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari, Titisari dan Nurlaela (2018) yang mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan profitabilitas dan struktur aset tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Selanjutnya profitabilitas, struktur aset, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan/bersamaan terhadap struktur modal.

Bagi pihak perusahaan *building construction* diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam membentuk struktur modal perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) dari penelitian ini menunjukkan *nilai adjusted R-squared* 0,8147 atau 81,47% yang berarti variasi variabel dependen struktur modal dapat dijelaskan oleh variabel independen profitabilitas, struktur aset, likuiditas dan ukuran perusahaan hanya sebesar 81,47%, sedangkan 18,53% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini. Maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambahkan jumlah sampel dan variabel-variabel lainnya dalam penelitian yang berhubungan dengan struktur modal agar dapat memberikan hasil penelitian yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. & Gandakusuma, I. (2015). Analisis faktor determinan yang mempengaruhi struktur modal perusahaan yang terdaftar di sektor properti *real estate* dan konstruksi bangunan dalam Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014. *FEB UI*.
- Ariani, N.K.A. & Wiagustini, P.N.L. (2017). Jurnal faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan *property* & *real estate* yang terdaftar di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(6).
- Armelia, S. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan struktur aktifa terhadap struktur modal perusahaan manufaktur go publik. *JOM FISIP*, 3(2).

- Hantono. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, total hutang, current ratio, terhadap kinerja keuangan dan harga saham sebagai variabel moderating. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1).
- Indasari, A.P. & Yadnyana, I. K. (2018). Pengaruh profitabilitas, *growth opportunity*, likuiditas, dan struktur modal pada nilai perusahaan. *E-Jurnal Universitas Udayana*, 714-746.
- Lianto, V., Sinaga, N.A., Susanti, E., Yaputra, C., & Veronica. Analisis profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aset, likuiditas, dan risiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di Indonesia. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(2).
- Mahendra, I. B. K. Y. & Putra, I. N. W. A. P. (2014). Pengaruh komisaris independen, kepemilikan institusional, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatanwaktuan. *E-Jurnal Universitas Udayana*, 304-324.
- Margaretha, F. & Ginting, K. R. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan BUMN di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 7(1), 55-67.
- Maulana, R. (2018). *Sektor Konstruksi Makin Menggeliat*. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20181105/45/856681/sektor-konstruksi-makin-menggeliat>
- Pramukti, A. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1).
- Sari, N.I.K, Titisari, K.H. & Nurlaela, S. (2018). The effect structure of assets, liquidity, firm size and profitability of capital structure (empirical study on manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange). *The 2nd ICTESS 2018*.
- Sari, N.P & Samin. (2016). Pengaruh profitabilitas, struktur aset, dan likuiditas terhadap struktur modal. *Ekonomi dan Bisnis*, 3(1).
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.
- Septiani, N. P. N & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aset, risiko bisnis dan likuiditas pada struktur modal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(3), 1682-1710.
- Wijaya, E. & Jessica. (2017). Analysis of effect of structure of assets, its size, profitability, growth opportunities, tangibility, business risks and capital structure liquidity against sector companies in the property & real estate listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2015. *Procuratio*, 5(4).